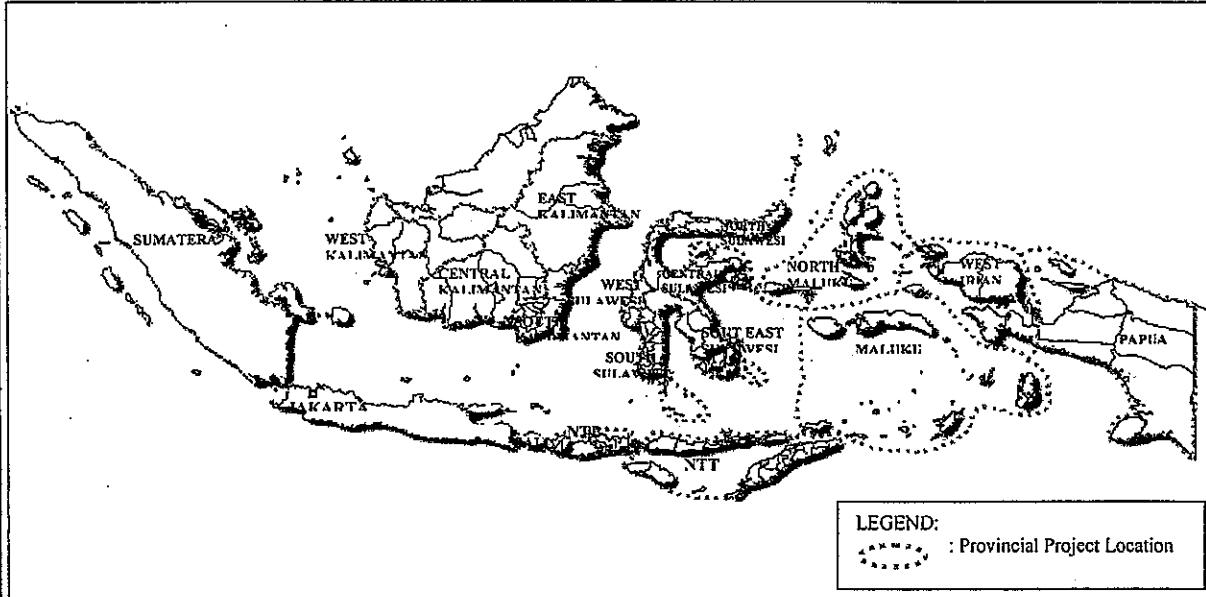




REPUBLIC OF INDONESIA
MINISTRY OF PUBLIC WORKS
DIRECTORATE GENERAL OF HIGHWAYS
DIRECTORATE OF PLANNING

RP545
v6



**Rencana Kerja Pengadaan Tanah dan Relokasi (RKPTR)
JEMBATAN BAKENGGENG (EIB-157)
KABUPATEN MAMUJU-PROVINSI SULAWESI BARAT**

TECHNICAL ASSISTANCE FOR
SUPPORT OF THE PROJECT MANAGEMENT UNIT
SECOND EASTERN INDONESIA REGION TRANSPORT PROJECT (EIRTP-2)
CORE TEAM CONSULTANT (CTC)
Under IBRD Loan No. 4744-IND

Report No. 323

1 8 January 2008 7

SMEC International Pty Ltd
in sub-consultancy with:

19/12/07



PT. Wahana Mitra Amerta



PT. Perentjana Djaja



PT. Tribina Matra C'arya Cipta



PT. Lenggogeni



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
A. Deskripsi Proyek.....	1
B. Hasil Suvei Sensus.....	1
C. Kompensasi	5
D. Konsultasi Masyarakat / Sosialisasi dengan Warga Terkena Proyek (WTP).....	9
E. Tanggung Jawab Kelembagaan Dan Prosedur Penanganan Keluhan.....	9
F. Monitoring dan Pelaporan.....	11
G. Jadwal dan Pembiayaan	12

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Peta Lokasi Proyek dan Rencana Lokasi Pengadaan Lahan untuk penggantian Jembatan Bakengkeng (EIB-157)
- Lampiran 2. Dokumentasi Foto Lapangan
- Lampiran 3. Action Plan LARAP
- Lampiran 4. Surat Undangan dan Berita Acara Sosialisasi
- Lampiran 5. Salinan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) / NJOP
- Lampiran 6. Surat Keterangan Harga Pasar Tanah dari Bank BRI.
- Lampiran 7. Surat Keterangan Kepemilikan Tanah milik WTP
- Lampiran 8. Surat Pernyataan Masyarakat Jamaah Mesjid Nurul Wahhab
- Lampiran 9. Surat Keterangan Harga Pasar Tanaman dari Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat
- Lampiran 10. Bagan Alir Mekanisme Penanganan Keluhan
- Lampiran 11. Form Monitoring Pelaksanaan LARAP

**RENCANA KERJA
PENGADAAN TANAH DAN RELOKASI (RK-PTR)
SUB PROYEK JEMBATAN BAKENGGENG (EIB-157)
DI KABUPATEN MAMUJU - PROVINSI SULAWESI BARAT**

A. Deskripsi Proyek

Penggantian Jembatan Bakengkeng (EIB-157) merupakan salah satu proyek yang masuk dalam Program Second Eastern Indonesian Region Transport Project (EIRTP-2), Lokasi Proyek terletak di 2 Desa yaitu Desa Belang-Belang dan Desa Kabuloang, Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju - Provinsi Sulawesi Barat.



Jembatan Bakengkeng terletak pada poros jalan nasional ruas Kalukku - Barakang KM 484 + 700 PLU. Jembatan direncanakan dengan panjang bentang 26 m. Lebar jembatan 7 m, terdiri dari lebar perkerasan 6 m dan pedestrian kiri, kanan, sekitar 0.5 m. Oprit sebelum jembatan arah Palu adalah 175 m dan setelah jembatan arah Palu sekitar 170 m. Jembatan akan dibangun dengan konstruksi rangka baja. Proyek ini dimaksudkan untuk mengganti jembatan lama yang sudah rusak.

Jembatan Bakengkeng mempunyai nilai ekonomi dan strategis karena berada pada jalan poros yang menghubungkan antara Mamuju Ibukota Provinsi Sulawesi Barat dengan Palu Ibukota Provinsi Sulawesi Tengah, sehingga diharapkan dengan dibangunnya Jembatan Bakengkeng ini akan memberikan banyak manfaat secara sosial ekonomi serta meningkatkan peningkatan pelayanan bagi transportasi masyarakat. Peta lokasi proyek serta gambar rencana lokasi pembebasan tanah untuk penggantian Jembatan Bakengkeng disajikan pada **Lampiran 1**.

B. Hasil Suvei Sensus

Berdasarkan hasil survei sensus yang dilaksanakan pada bulan November tahun 2007 diidentifikasi hal-hal sebagai berikut :

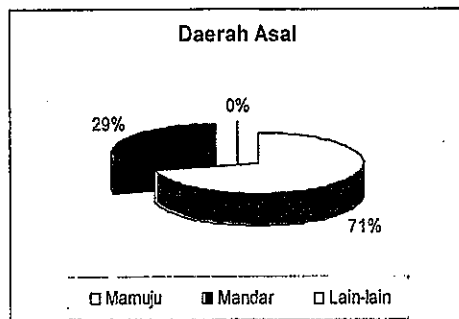
1. Jumlah warga yang akan terkena proyek sebanyak 7 Kepala Keluarga (38 jiwa).
2. Luas tanah pekarangan dan kebun yang terkena proyek seluas $\pm 967.5 \text{ m}^2$
3. Tanaman produktif yang terkena proyek sebanyak ;

Pisang	: 43	Pohon
Kelapa	: 2	Pohon
Aren	: 2	Pohon
Tebu	: 3	Pohon
Sirsak	: 1	Pohon
Jambu	: 1	Pohon
Waru	: 3	Pohon
4. Bangunan terkena proyek : 2 Rumah (darurat yang menempati bantaran sungai dan Ruang Milik Jalan)
5. Luas bangunan rumah yang terkena proyek : $\pm 65.25 \text{ M}^2$
6. Fasilitas Sosial : 1 Mesjid, berukuran $\pm 40 \text{ m}^2$, namun yang akan terkena proyek berupa teras mesjid $\pm 10 \text{ m}^2$

Ringkasan data pengadaan lahan untuk Penggantian Jembatan Bakengkeng, seperti jumlah Kepala Keluarga pemilik lahan, luas lahan, luas bangunan, jumlah tanaman dan diskripsi fasilitas umum yang terkena proyek, disajikan pada **Tabel B1**.

Berdasarkan hasil wawancara dengan WTP, diketahui bahwa;

1. Penduduk (Warga Terkena Proyek)

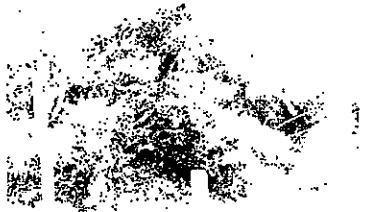


Secara demografi warga terkena proyek adalah mayoritas penduduk asli Desa Belang-Belang dan Desa Kabuloang (Mamuju) yang menempati lahan tersebut atas pemberian orang tua (warisan), dan warga pendatang membeli lahannya dari warga sekitar. Kehidupan sosial warga di

desa ini cukup baik, bergotong royong dan taat beragama.

Berdasarkan survei lapangan, diketahui bahwa jumlah warga yang terkena proyek adalah 7 KK (38 jiwa) yang berdomisili di 2 Desa, yaitu 5 KK di Desa Belang-Belang dan 2 KK di Desa Kabuloang. Berdasarkan peraturan yang berlaku, diketahui bahwa bangunan rumah (kondisi darurat), milik 2 warga di Desa Kabuloang, berada di daerah bantaran sungai dan didalam Rumija (gbr. 2a,b,c), luasan aset milik 2 warga, berupa tanah \pm 260 m² dan bangunan rumah

(darurat) seluas 65.25 m² serta 18 pohon produktif akan terkena proyek.



Gbr; 2 d,e.Tanah dan tanaman milik WTP di Desa Belang-Belang



Gbr; 2 a,b,c. Bangunan milik 2 WTP berada di bantaran sungai dan dalam Rumija di

2. Status Lahan dan Tanaman WTP

Status kepemilikan lahan dan tanaman WTP merupakan tanah individual/ warisan dalam artian dikuasai oleh pemiliknya serta terdaftar dalam buku register desa (Sporadik). Kepemilikan tanah tersebut dibuktikan dengan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) masing-masing WTP. Salah satu contoh Salinan SPPT dan Surat Keterangan Kepemilikan Tanah WTP, disajikan pada **Lampiran 5 dan 7**.

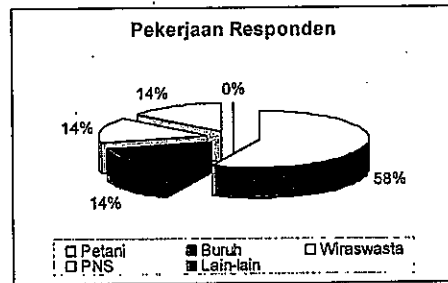
3. Sosial Ekonomi Dan Budaya WTP

Pada umumnya kehidupan sosial masyarakat Desa Belang-Belang dan Desa Kabuloang termasuk WTP memiliki hubungan kekerabatan yang sangat baik walaupun mereka berasal dari berbagai daerah, seperti Mamuju, Bugis dan Mandar,

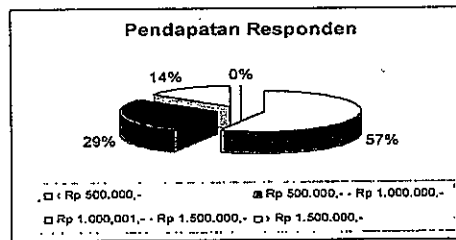
hubungan dengan warga desa-desa tetangga cukup baik, yang ditandai dengan adanya saling membantu dalam hal suka dan duka. Sama halnya dalam kegiatan pembangunan desa, dimana mereka melakukannya secara bergotong royong. Selain itu, hubungan kekerabatan terlihat pula dalam kehidupan ekonomi, seperti dalam hal jual beli hasil pertanian dan hasil laut, serta pemenuhan kehidupan sehari-hari. Dari segi keagamaan, penduduk desa Belang-Belang dan desa Kabuloang termasuk warga yang taat beragama sesuai agama yang mereka anut, yakni Agama Islam.

3.1) Mata pencaharian

Pada umumnya warga terkena proyek (WTP) Desa Belang-Belang dan Desa Kabuloang mempunyai mata pencaharian bertani. Mereka pada umumnya menanam Pisang, coklat, kenari, kelapa dan buah-buahan. Namun ada juga yang membuka usaha untuk menambah pendapatan seperti, wiraswasta, buruh tani, serta ada pula yang pensiunan pegawai pemerintah (PNS).



3.2) Pendapatan

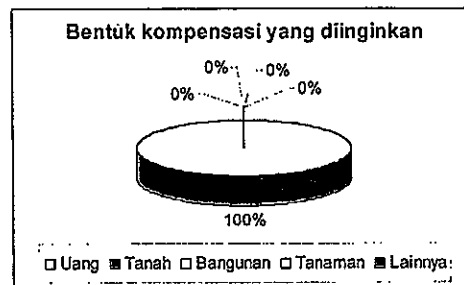


Tingkat pendapatan warga terkena proyek di Desa Belang – Belang dan Desa Kabuloang cukup rendah. Hal ini terlihat dari kepemilikan rumah tempat tinggal yang kurang memadai, kurangnya sarana air bersih, penerangan dan transportasi. Pendapatan rata-rata WTP berkisar Rp. 300.000 - Rp. 500.000/per bulan, tetapi ada pendapatan seorang warga desa diatas Rp. 1.000.000

3.3) Sarana Perkonomian

Desa Belang-Belang dan Desa Kabuloang belum memiliki pasar lokal, tempat para produsen dan konsumen melakukan transaksi jual beli. Apabila ada yang ingin menjual hasil bumi berupa, coklat mereka pergi ke pasar yang berdekatan dengan kantor kecamatan Kalukku yang berjarak 10 km. Demikian juga dengan fasilitas pendidikan yang masih minim, sedangkan untuk sarana kesehatan yang terdekat hanya puskesmas desa yang masih minim peralatan kesehatan dan obat-obatan. Hubungan transportasi yang kurang lancar membuat interaksi kehidupan ekonomi warga menjadi kurang lancar pula.

C. Kompensasi



Sehubungan dengan rencana kegiatan pembebasan lahan untuk keperluan Proyek Penggantian Jembatan Bakengkeng. Tim Pengadaan Tanah dan Relokasi (TPTR) Pemerintah Kabupaten Mamuju menawarkan berbagai alternatif kompensasi, yaitu uang tunai, tanah pengganti, atau bentuk lain yang diinginkan warga, namun dari hasil wawancara diketahui bahwa keseluruhan WTP (7 KK) menginginkan Kompensasi yang diberikan berbentuk uang tunai terhadap tanah dan tanaman yang dimiliki secara individu dan renovasi masjid apabila bangunan terasnya nanti terkena proyek.

Adapun besaran kompensasi yang akan ditawarkan oleh TPTR adalah sebagai berikut:

- Sesuai kesepakatan Pemerintah Indonesia dan Bank Dunia begitupun dari hasil koordinasi program dengan Pemda dan Rembug Warga, diketahui bahwa Pemda setempat (Pemkab dan atau Pemprov) akan memberikan kompensasi uang atas tanah milik WTP sesuai harga pasar tanah yang dikeluarkan Bank BRI setempat, sebesar Rp.35.000 – Rp. 40.000, disajikan di **Lampiran 6**
- Kompensasi terhadap tanaman berdasarkan harga pasar berlaku yang dikeluarkan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat. dengan

mempertimbangkan jenis, produktivitas dan usia tanaman, disajikan di **Lampiran 9**

Informasi harga Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) dan harga pasar untuk tanah dan tanaman di lokasi proyek, disajikan pada Tabel C 1 berikut ini:

Tabel C1: Informasi Harga NJOP dan Harga Pasar untuk Tanah dan Tanaman

Jenis	Harga Pasar (Rp)/ m2	Harga NJOP (Rp)/ m2
Tanah	35.000 s/d 40.000	2.400 s/d 36.000
Tanaman	Lampiran 9	-

Sedangkan untuk sebagian bangunan rumah (struktur kayu/darurat) milik 2 WTP di Desa Kabuloang (gbr.3 a,b) yang terkena proyek, maka Pemda akan memberikan kebijaksanaan berupa uang paku dan warga bisa membawa seluruh material kayu rumahnya ke lokasi baru (± 500 m dari lokasi saat ini), masih berada di lokasi proyek.

*Tidak Dijarah
bangunannya?
Wag pada gambar?*



Gbr. 3 a,b ; Bangunan rumah (kayu / darurat) milik 2 WTP di Ds Kabuloang yang sebagian Terkena proyek



Fasilitas sosial, berupa teras Mesjid Nurul Wahhab, seluas ± 10 m² (gbr 3.c) akan terkena proyek penggantian jembatan Bakengkeng. Berdasarkan kesepakatan bersama, menyatakan bahwa masyarakat jamaah Mesjid sangat mendukung pembangunan jembatan Bakengkeng dan mengenai akan terkenanya teras mesjid, mereka menyerahkan pengaturannya kepada Pemerintah Kabupaten Mamuju, rencananya Pemerintah Kabupaten Mamuju akan merenovasi bangunan Mesjid, (minimal sesuai dengan luasan bangunan awalnya) dan direncanakan renovasi dengan mundur ke belakang. Dari hasil pengukuran diketahui bahwa luasan awal tanah Mesjid adalah 120 m² dan akan terkena proyek sekitar 10 m², sehingga sisa tanah yang tersedia seluas 110 m² (91.67 %). Rincian data tanah Mesjid disajikan di **Tabel B.1** dan Surat Pernyataan Masyarakat Jamaah Mesjid, pada **Lampiran 8**



← Gbr. 3 c ; Bangunan teras (± 10 m²)
Mesjid Nurul Wahhab yang terkena
proyek



← Gbr. 3 d, e; Rapat Koordinasi
program dengan Pemkab
Mamuju dan Rembug Warga



**Tabel B1. Data Pengadaan Lahan Proyek Penggantian Jembatan Bakengkeng
Di Desa Belang-Belang dan Desa Kabuloang Kecamatan Kalukku
Kabupaten Mamuju – Propinsi Sulawesi Barat**

**Tabel B1. DATA PENGADAAN TANAH
PROYEK PENGGANTIAN JEMBATAN BAKENGGENG DI DESA BELANG-BELANG KECAMATAN KALUKKU
KABUPATEN MAMUJU PROPINSI SULAWESI BARAT**

NO	NAMA	LUAS TANAH KESELURUAN (M ²)	LUAS TANAH YANG DIBEBASKAN (M ²)	%	SISA TANAH (M ²)	%	LUAS BANGUNAN KESELURUAN (M ²)	LUAS BANGUNAN YANG DIBEBASKAN (M ²)	%	SISA BANGUNAN (M ²)	%	JUMLAH TANAMAN (POHON)					KETERANGAN		
												PISANG	KELAPA	AREN	TEBU	SIRSAK		JAMBU	WARU
1	BURAERA	15.930.00	52.00	0.33	15.878.00	99.67						2	1	-	-	-	-	Status tanah merupakan tanah individual / warisan. Kondisi lahan bukan tanah produktif. Bangunan Bg Rusdin berada dalam DAS & Rumija Bangunan dalam DAS & Rumija	
2	ARIS	1.332.00	370.00	27.78	962.00	72.22						2	1	-	-	-	-		
3	MAHAYUDI	750.00	157.50	21.00	592.50	79.00						14	-	-	-	-	-		
4	SYARIFUDIN	2.100.00	100.00	4.76	2.000.00	95.24						15	-	-	-	-	-		
5	ILYAS	375.00	18.00	4.80	357.00	95.20						2	-	-	-	-	-		
6	RUSDIN	646.00	228.00	35.29	418.00	64.71	120.00	60.00	50.00	60.00	50.00	8	2	3	1	1	1		
10	NUHUK	256.00	32.00	12.50	224.00	87.50	22.75	5.25	23.08	17.50	76.93	-	-	-	-	-	2		
II	MESJID	120.00	10.00	8.33	110.00	91.67						-	-	-	-	-	-		
JUMLAH TOTAL		21.509.00	967.50		20.541.50		142.75	65.25		77.50		43	2	2	3	1	1		3

D. Sosialisasi / Konsultasi Dengan Masyarakat (WTP)

1. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 14 November 2007, yang dihadiri unsur Pemerintah Kabupaten Mamuju (Bagian Pemerintahan), Camat Kalukku, Lurah Desa Belang-Belang, Lurah Desa Kabuloang, warga Terkena Proyek (WTP), tokoh masyarakat, Dinas Kimpraswil Provinsi Sulbar, PPMO serta Konsultan CTC. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang adanya rencana proyek penggantian jembatan Bakengkeng (EIB-157), manfaat proyek bagi masyarakat Desa Belang-Belang dan Desa Kabuloang pada khususnya dan Kabupaten Mamuju dan Provinsi Sulawesi Barat pada umumnya, serta hal-hal menyangkut rencana pembebasan lahan, termasuk hak-hak masyarakat jika dilakukan pembebasan tanah serta menampung aspirasi dari masyarakat.



Gbr. 4a Kegiatan Sosialisasi di Desa Kabuloang.

2. Tanggapan masyarakat Desa Belang-Belang dan Desa Kabuloang, termasuk WTP, sangat positif dengan harapan agar penggantian Jembatan Bakengkeng secepatnya dapat terealisasi. Oleh karena selain akan lebih memperlancar arus lalu lintas, mengurangi tingkat kecelakaan sekaligus juga diharapkan dapat membantu mengatasi banjir yang sering menggenangi sebagian wilayah kedua Desa tersebut. Undangan sosialisasi dan daftar hadir, disajikan di Lampiran 4

3. Tanggung Jawab Kelembagaan Dan Prosedur Penanganan Keluhan

Setiap kegiatan yang tercantum dalam Rencana Kerja Pengadaan Tanah dan Relokasi dilaksanakan oleh Tim Pengadaan Tanah dan Relokasi, Pemerintah Kabupaten Mamuju, Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat dan Dinas Kimpraswil Provinsi Sulawesi Barat.

Bupati Kabupaten Mamuju sebagai penanggung jawab program akan mengfungsionalisasi Tim Pengadaan Tanah dan Relokasi (TPTR) untuk kepentingan proyek pada tahapan pengadaan lahan dan relokasi jika ada.

Dalam pelaksanaannya, unsur yang terlibat meliputi Tim Pengadaan Tanah dan Relokasi yang terdiri dari unsur-unsur Bagian Pemerintahan Kabupaten Mamuju, Dinas

Permukiman dan Prasarana Wilayah Provinsi Sulawesi Barat, Aparat Kecamatan Kalukku, Desa Belang-Belang dan Desa Kabuloang.

Tugas dan fungsi TPTR dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Mengadakan penelitian dan inventarisasi atas tanah, bangunan, tanaman dan benda-benda lain yang ada kaitannya dengan tanah yang haknya akan dilepaskan atau diserahkan.
- b. Mengadakan penelitian mengenai status hukum tanah yang haknya akan dilepaskan atau diserahkan dan dokumen pendukungnya.
- c. Menaksir dan mengusulkan besarnya ganti rugi atas tanah yang akan dilepaskan atau diserahkan.
- d. Memberikan penjelasan atau penyuluhan kepada pemegang hak atas tanah mengenai rencana dan tujuan pengadaan tanah tersebut.
- e. Mengadakan musyawarah dengan para pemegang hak atas tanah dan instansi pemerintah yang memerlukan tanah dalam rangka menetapkan bentuk dan/atau besarnya ganti kerugian.
- f. Menyaksikan pelaksanaan penyerahan uang kompensasi kepada pemegang hak atas tanah, bangunan, tanaman dan benda-benda lain yang di atas tanah.
- g. Mengadministrasikan dan mendokumentasikan semua berkas pengadaan tanah dan menyerahkan kepada pihak yang berkepentingan.

Ringkasan Rencana Kerja Pengadaan Tanah dan Relokasi pada Proyek Penggantian Jembatan Bakengkeng, disajikan di **Lampiran 3**

Selanjutnya, Warga Terkena Proyek (WTP) yang merasa tidak puas terhadap pelaksanaan pembebasan lahan dapat mengajukan keluhan, usul, saran atau keberatan kepada Pemerintah Kabupaten Mamuju sebagai penanggung jawab program., dengan alamat : Kantor Bupati Kabupaten Mamuju Jalan Soekarno Hatta, Mamuju, Telp. (0461) 21101. Selain itu, WTP juga dapat mengajukan keluhan tertulis kepada Project Management Unit (PMU – EIRTP -2) yang beralamat di Departemen Pekerjaan Umum, Gedung Bina Marga Lantai 8, Jalan Pattimura Nomor 20 Jakarta, Telp. (021) 7399803, Fax. (021) 7243023.

Mekanisme penanganan keluhan, usul, saran atau keberatan yang disampaikan WTP dilaksanakan sesuai tahapan sebagai berikut :

1. Berdasarkan keluhan, usul, saran, keberatan yang disampaikan WTP, maka Pemerintah Kabupaten Mamuju, akan menunjuk Tim Pengadaan Tanah dan Relokasi (TPTR) untuk melakukan penelitian.
2. Hasil penelitian atau investigasi akan diinformasikan kepada WTP, paling lambat dalam jangka waktu 12 (dua belas) hari untuk kemudian di musyawarahkan berdasarkan prinsip *win win solution*.
3. Penanganan keluhan, usul, saran atau keberatan dan penyelesaian masalah didokumentasikan dan dapat diakses secara terbuka bagi masyarakat umum. Untuk memudahkan bagi masyarakat umum, khususnya WTP, dalam mengakses informasi dimaksud, hasilnya akan disebarluaskan melalui ruang publik yang tersedia, seperti papan pengumuman di Kantor Desa Belang-Belang dan Desa Kabuloang, Kecamatan Kalukku, Kantor Bupati Mamuju atau di Kantor Proyek.
4. Apabila belum tercapai kesepakatan, mekanisme penyelesaian penanganan keluhan, usul, saran atau keberatan akan diproses lebih lanjut sesuai peraturan yang berlaku, yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1961 tentang Pencabutan Hak-hak Atas Tanah dan Benda-benda Yang Ada Diatasnya dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2005 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2006 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.

Mekanisme penanganan keluhan, disajikan di **Lampiran 10**

4. Monitoring dan Pelaporan

Tim Monitoring dan Pelaporan dibentuk oleh Pemerintah Kabupaten Mamuju (Bupati) pada saat akan dimulainya pelaksanaan program dalam Rencana Kerja Pengadaan Lahan dan Relokasi. Tim ini akan terdiri dari unsur Pemerintah Kabupaten Mamuju (Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah), unsur perguruan tinggi, atau unsur Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan unsur masyarakat (WTP). Tim yang dibentuk tidak lebih dari 5 orang.

Tujuan kegiatan monitoring adalah untuk mengawasi pelaksanaan pengadaan lahan pada Proyek Penggantian Jembatan Bakengkeng, agar dilakukan sesuai dengan rencana kerja (*action plan*) LARAP.

Deskripsi tugas Tim Monitoring dan Pelaporan adalah :

1. Melakukan pengawasan pelaksanaan program sebagaimana tercantum dalam rencana kerja (*action plan*) yang meliputi kegiatan sosialisasi / konsultasi masyarakat, pengukuran dan inventarisasi lahan serta penetapan nilai kompensasi atas tanah dan tanaman, pelaksanaan pembayaran kompensasi, penanganan keluhan dan penyelesaian masalahnya.
2. Melakukan koordinasi dengan Panitia Pengadaan Tanah, Pemerintah Kabupaten Mamuju dan Proyek untuk mendiskusikan permasalahan dan kendala yang dihadapi beserta penanggulangannya, khususnya yang terkait dengan keluhan, usul, saran atau keberatan dari WTP.
3. Menyiapkan laporan monitoring dengan menggunakan form isian standar yang akan diserahkan kepada Project Management Unit (PMU) EIRTP-2 untuk ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kabupaten Mamuju, Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten Mamuju, dan Dinas Kimpraswil Provinsi Sulawesi Barat. Demikian pula untuk Departemen Pekerjaan Umum dan Bank Dunia, yang akan dikirim melalui PMU – EIRTP-2.

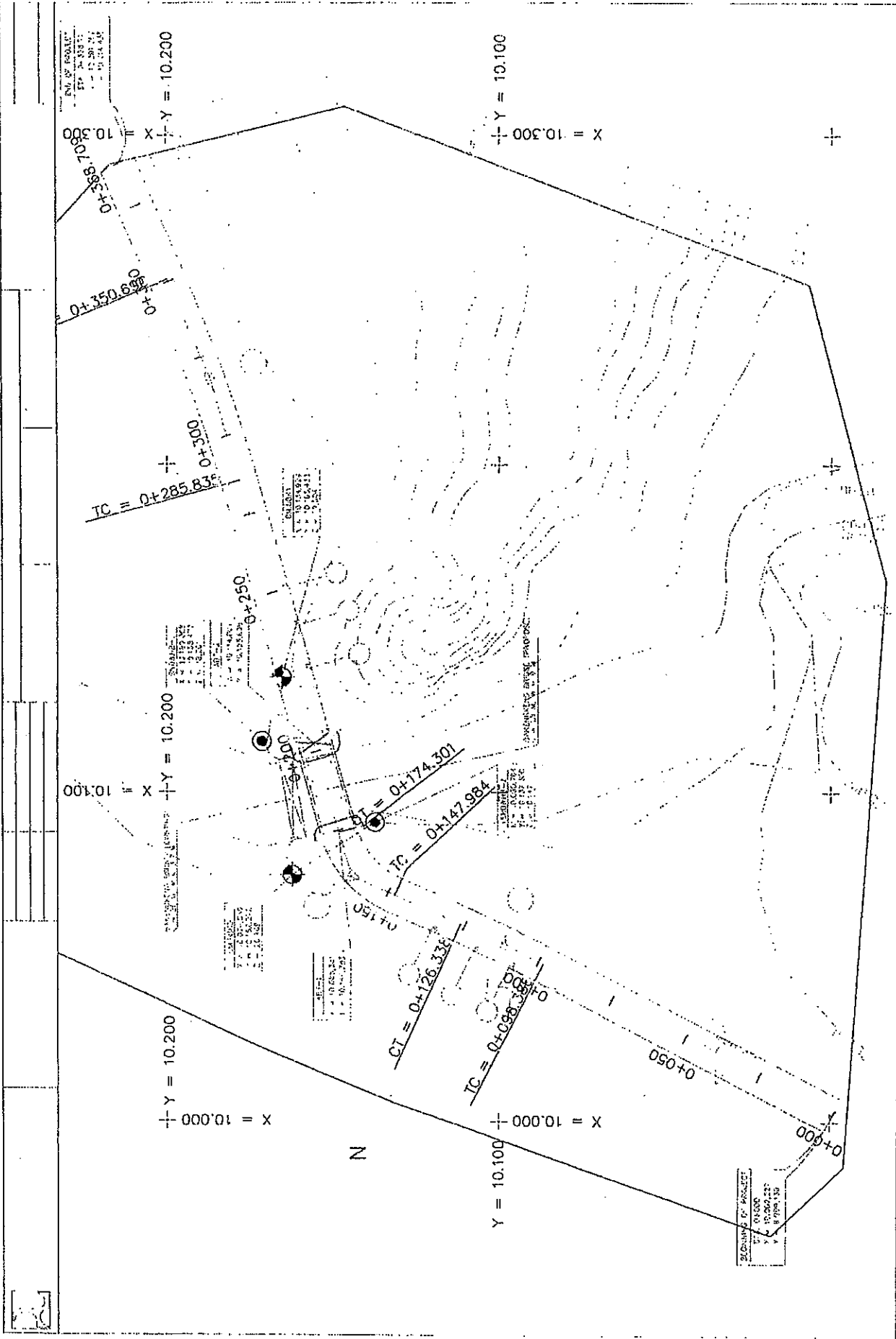
Form Laporan Monitoring, disajikan di **Lampiran 11**

5. Jadwal dan Pembiayaan

Pelaksanaan kegiatan pengadaan lahan pada Proyek Penggantian Jembatan Bakengkeng (EIB-157), mulai dilaksanakan sejak bulan November 2007 dimana biayanya dibebankan pada APBD Kabupaten Mamuju dan atau Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2008. Jadwal pelaksanaan kegiatan beserta sumber dananya dapat dilihat pada Rencana Kerja Pengadaan Tanah dan Relokasi Penggantian Jembatan Bakengkeng, disajikan di **Lampiran 3**

Lampiran 1

Peta lokasi Proyek dan Rencana Lokasi Lahan
Untuk Penggantian Jembatan bakengkeng (EIB-157)



END OF ROAD
 STATION 0+350.699
 X = 10.300
 Y = 10.200

X = 10.100
 Y = 10.200

X = 10.000
 Y = 10.200

X = 10.100
 Y = 10.100

X = 10.300
 Y = 10.100

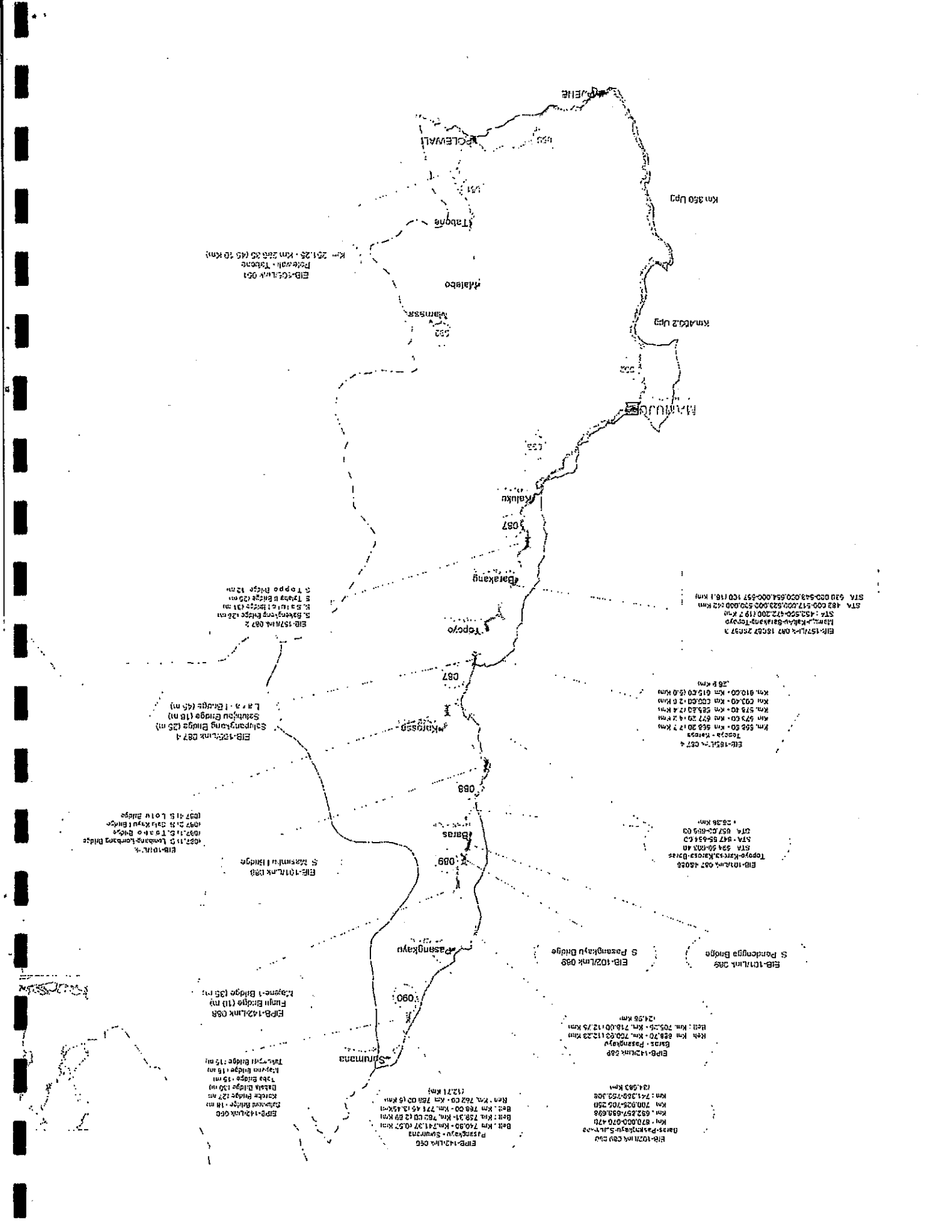
STATION 0+000
 X = 10.000
 Y = 10.100

STATION 0+250
 X = 10.150
 Y = 10.150

STATION 0+200
 X = 10.100
 Y = 10.100

STATION 0+150
 X = 10.050
 Y = 10.050

STATION 0+100
 X = 10.000
 Y = 10.000



EIB-106/Link 081
Plewali - Tabone
Km 201.25 - Km 188.00 (45.10 km)

EIB-157/Link 087
Mamuju - Kakah - Barakang - Topoyo
Sta : 452.500 - 472.200 (19.7 Km)
Sta : 483.000 - 517.000 (34.000 - 55.000) (32 Km)
Sta : 620.000 - 643.000 (23.000 - 65.000) (23 Km)

EIB-157/Link 087
S. Barakang Bridge (25 m)
K. S. A. U. I. Bridge (13 m)
S. Topoyo Bridge (25 m)
S. Topoyo Bridge (12 m)

EIB-185/Link 087
Topoyo - Karsasa
Km 556.00 - Km 559.20 (3.2 Km)
Km 573.00 - Km 577.20 (4.2 Km)
Km 579.00 - Km 583.20 (4.2 Km)
Km 593.00 - Km 615.00 (22.0 Km)
Km 603.00 - Km 608.00 (5.0 Km)
Km 615.00 (5.0 Km)
258 Km

EIB-125/Link 087
Salupang - Kung Bridge (25 m)
Salupang Bridge (18 m)
L. A. 2 - Bridge (45 m)

EIB-107/Link 087
Topoyo - Karsasa - Kakah - Barakang
Sta : 524.000 (40)
Sta : 847.000 - 854.000
Sta : 857.000 - 869.000
128.98 Km

EIB-107/Link 087
Lombang - Lombang Bridge
087.11 S. Lombang - Lombang Bridge
087.11 S. Lombang - Lombang Bridge
087.11 S. Lombang - Lombang Bridge
087.11 S. Lombang - Lombang Bridge

EIB-107/Link 086
S. Pondong Bridge

EIB-102/Link 089
S. Pasangkayu Bridge

EIB-142/Link 088
Baras - Pasangkayu
Km 628.70 - Km 700.00 (71.30 Km)
Km 700.00 - Km 718.00 (18.00 Km)
124.98 Km

EIB-142/Link 088
Funju Bridge (11 m)
Kajene-1 Bridge (35 m)

EIB-142/Link 086
Sunmana - Baras
Kajene Bridge (27 m)
Kajene Bridge (18 m)
Kajene Bridge (15 m)
Kajene Bridge (15 m)

EIB-142/Link 086
Pasangkayu - Sunmana
Km 740.00 - Km 741.37 (1.37 Km)
Km 741.37 - Km 742.00 (0.63 Km)
Km 742.00 - Km 774.45 (32.45 Km)
Km 774.45 - Km 788.00 (13.55 Km)
142.71 Km

EIB-107/Link 089
Baras - Pasangkayu - Sunmana
Km : 670.000 - 670.470
Km : 692.650 - 694.698
Km : 700.025 - 704.250
Km : 741.369 - 752.308
124.98 Km



MINISTRY OF PUBLIC WORKS
DIRECTORATE GENERAL OF HIGHWAYS
DIRECTORATE OF PLANNING

EIRTP-2 ANNUAL WORK PROGRAMME

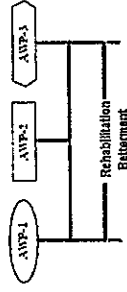
PROVINCE (73) WEST SULAWESI
KABUPATEN (21) MAMASA

LEGEND :

- NATIONAL ROAD
- PROVINCIAL ROAD
- KABUPATEN ROAD
- NATIONAL BOUNDARY
- PROVINCIAL BOUNDARY
- KABUPATEN BOUNDARY
- RIVER
- BEACH
- LAKE

- PROVINCIAL CAPITAL
- KABUPATEN CAPITAL
- KECAMATAN CAPITAL
- OTHER CITY ROAD LINK NODE
- LINE No. (KABUPATEN ROAD)
- PORT

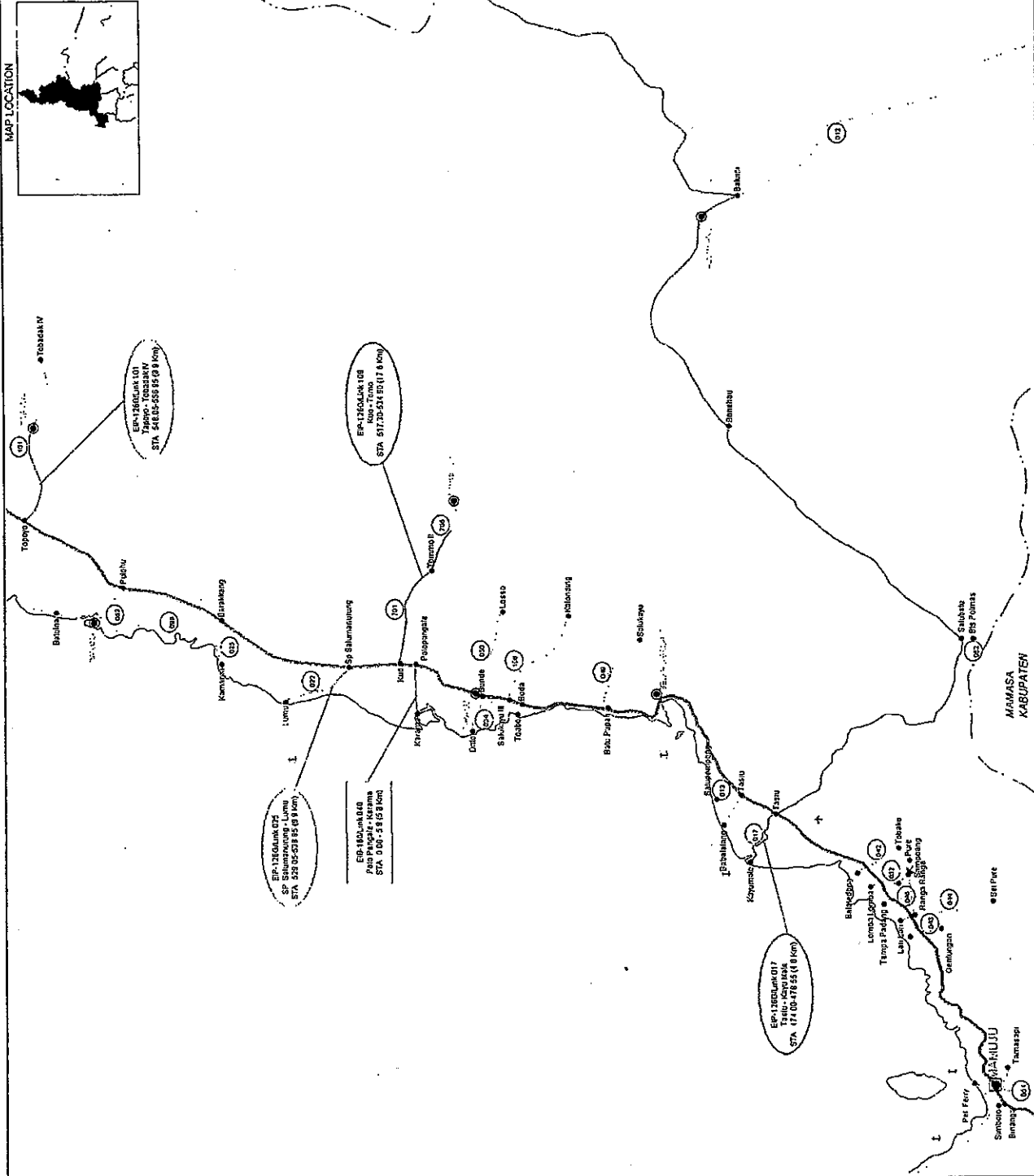
- A/WP-1 Annual Work Programme 1
- A/WP-2 Annual Work Programme 2
- A/WP-3 Annual Work Programme 3



Sheet 01 of 01

Edition Aug 2007

Second Eastern Indonesia Region Transport Project (EIRTP-2)
Core Team Consultant (CTC)



MAP LOCATION



EP-1200Luk.01
Toppo - Tobaakiv
Sta. 548.05-559.95 (9 km)

EP-1200Luk.02
Kamoja - Tobaakiv
Sta. 517.20-528.95 (17.8 km)

EP-1200Luk.03
Sp. Shumantung - Luma
Sta. 0.00-5.85 (5.8 km)

EP-1200Luk.04
Padi Pakaja - Kariama
Sta. 0.00-5.85 (5.8 km)

EP-1200Luk.017
Taki - Moyo Bank
Sta. 171.00-178.55 (8.0 km)

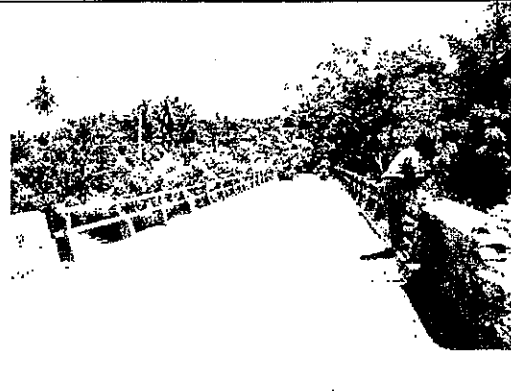
Lampiran 2

Dokumentasi Foto Lapangan

Lampiran : Dokumentasi Survey Larap Sub Proyek Jembatan Bakengkeng (EIB- 157)



Gambar 1 : Kondisi Jembatan Bakengkeng



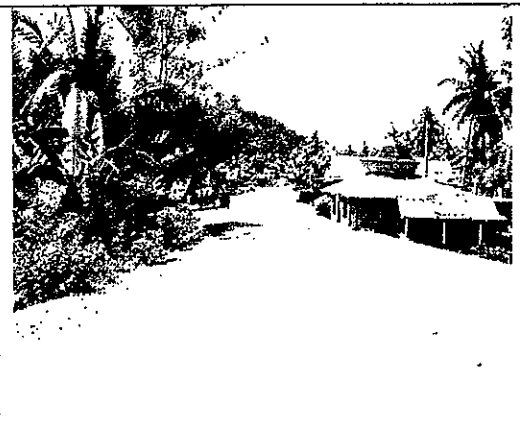
Gambar 2 : Kondisi Jembatan Bakengkeng



Gambar 3 : Kondisi Masjid Nurul Wahhab



Gambar 4 : Rumah Bapak Rusdin (WTP)



Gambar 5 : Kondisi Jalan Exsisting



Gambar 6 : Kondisi Lahan Proyek

Lampiran : Dokumentasi Survey Larap Sub Proyek Jembatan Bakengkeng (EIB- 157)



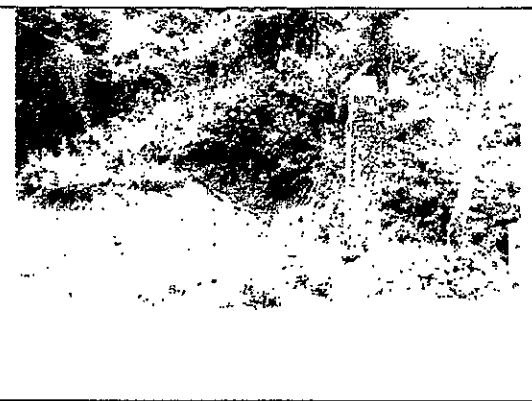
Gambar 7 : Koordinasi di lapangan dengan WTP



Gambar 8 : Koordinasi di lapangan dengan WTP



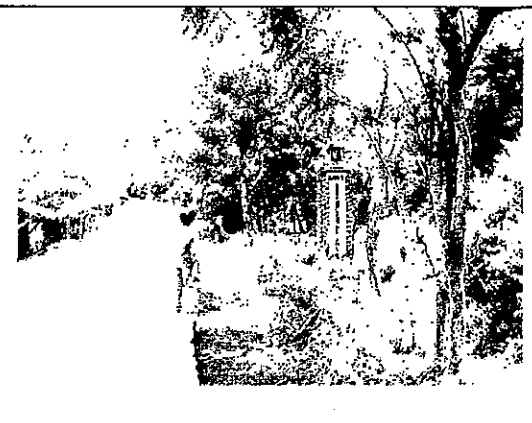
Gambar 9 : Kondisi Lahan Milik WTP



Gambar 10 : Kondisi Lahan Milik WTP



Gambar 11 : Kondisi Jalan Existing



Gambar 12 : Kondisi Jalan existing

- receipt - Probs - 14.000.000
 - # -
 A
 B
 C
 D
 E
 F
 G
 H
 I
 J
 K
 L
 M
 N
 O
 P
 Q
 R
 S
 T
 U
 V
 W
 X
 Y
 Z
 1. B-0

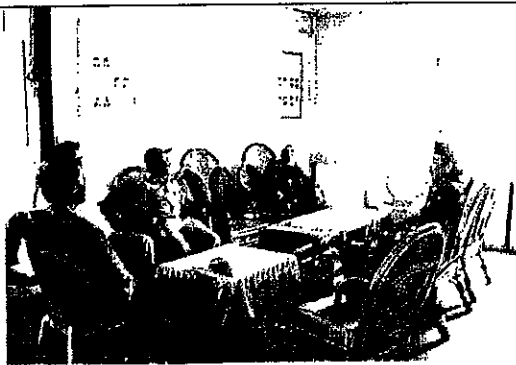
Lampiran : Dokumentasi Survey Larap Sub Proyek Jembatan Bakengkeng (EIB- 157)



Gambar 13 : Koordinasi dengan Bupati Mamuju



Gambar 14 : Koordinasi dengan Asda Kabupaten Mamuju



Gambar 15 : Koordinasi dengan Kepala Desa Belang-Belang



Gambar 16 : Rapat Sosialisasi



Gambar 17 : Rapat Sosialisasi





Gambar 18 : Rapat Sosialisasi


Lampiran 3

Action Plan LARAP

**Tabel G1. Rencana Kerja Pengadaan Lahan Proyek Penggantian Jembatan Bakengkeng (EIB-157)
Desa Belang-Belang dan Desa Kabuloang, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat**

No.	Program	Lokasi	Kegiatan	Satuan/ Unit	Penanggung Jawab Unit	Waktu Pelaksanaan	Kebutuhan Biaya (000) (Rp)	Sumber Dana	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Pengadaan Lahan								
1	Sosialisasi Pengadaan Lahan dengan Calon Warga Terkena Proyek (WTP)	Desa Belang-Belang Desa Kabuloang Kecamatan Kalukku Kab. Mamuju	<ol style="list-style-type: none"> Mengundang Calon WTP yang lahannya terkena proyek Melakukan sosialisasi tentang rencana pengadaan lahan untuk Proyek Penggantian Jembatan Bakengkeng Melakukan sosialisasi tentang tata cara kompensasi lahan dan tanaman yang terkena proyek Berita Acara Sosialisasi 	1 Paket	Penprop, Subbar, Pemkab, Mamuju dan Proyek	November 2007	300	APBD Kabupaten Mamuju	 Lampiran
2	Pengukuran dan Inventarisasi aset terkena proyek bersama dengan Calon WTP	Desa Belang-Belang Desa Kabuloang Kecamatan Kalukku Kab. Mamuju	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengukuran lahan dan inventarisasi aset yang terkena proyek bersama WTP, Bagian Pemerintahan Kab. Mamuju, Camat, Pemerintah Desa dan Proyek Data hasil pengukuran dan inventarisasi aset 	1 Paket	Pemkab Mamuju, Camat Kalukku, Desa Belang-Belang, Desa Kabuloang	November 2007	300	APBD Kabupaten Mamuju	

**Tabel G1. Rencana Kerja Pengadaan Lahan Proyek Penggantian Jembatan Bakengkeng (EIB-157)
Desa Belang-Belang dan Desa Kabuloang, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat**

No.	Program	Lokasi	Kegiatan	Satuan/Unit	Penanggung Jawab Unit	Waktu Pelaksanaan	Kebutuhan Biaya (000) (Rp)	Sumber Dana	Keterangan
1	3	2	3	4	5	6	7	8	10
3	Musyawarah Perhitungan Nilai kompensasi	Desa Belang-Belang Desa Kabuloang Kecamatan Kalukku Kab. Mamuju	1 Musyawarah khusus kepada masyarakat calon WTP 2 Kesepakatan besaran dan bentuk kompensasi serta cara pembayaran 3 Penghitungan nilai kompensasi bersama dengan WTP berdasarkan hasil pengukuran 4 Berita Acara hasil pengukuran	1 Paket	Pemkab Mamuju, Camat Kalukku, Desa Belang-Belang,	November 2007 - Desember 2007	1,000	APBD Kabupaten Mamuju	
4	Pembayaran Kompensasi	Desa Belang-Belang Desa Kabuloang Kecamatan Kalukku Kab. Mamuju	1 Pelaksanaan Pembelian Kompensasi atas Tanaman 2 Dokumentasi proses pembelian Kompensasi 3 Penandatanganan Surat Pelepasan Hak (SPH) 4 Pembayaran Kompensasi atas Pohon Kenan yang Pembuatan Berita Acara Pembelian Kompensasi	1 Paket	Pemkab Mamuju dan Pemprov Sulawesi Barat	Januari 2008	40,000	APBD Kabupaten Mamuju dan Pemprov Sulawesi Barat	Belum akan dilaksanakan setelah NOL LARAP
II	Pembinaan								
1	Renovasi Mesjid Nunul Wahhab	Desa Kabuloang Kecamatan Kalukku Kab. Mamuju	Renovasi struktur bangunan (minimal sesuai dengan luasan bangunan awal)	1 Paket	Pemkab Mamuju dan Pemprov Sulawesi Barat	Februari 2008	50,000	APBD Kabupaten Mamuju	Belum akan dilaksanakan
III	Monitoring dan Evaluasi								
1	Pelaporan dan Monitoring		Tim Monitoring menyiapkan laporan pelaksanaan pembatasan lahan dengan melampirkan hal-hal sbb: 1 Berita Acara sosialisasi 2 Berita Acara pengukuran dan inventarisasi aset 3 Berita Acara pembayaran kompensasi 4 Surat Pelepasan Hak WTP 5. Pelaksanaan Monitoring dan Pelaporan terhadap pelaksanaan rencana kegiatan (action plan) oleh Tim Monitoring 6. Menangani keluhan atau keberatan serta usulan dari warga melalui media komunikasi langsung atau surat pengaduan kepada yang berkompeten melalui Asisten Pemerintahan Kab. Mamuju tentang rekomendasi kegiatan tindak lanjut yang harus dilakukan.	1 Paket	Pemkab Mamuju dan Proyek	Januari 2008	15,000	APBD Kabupaten Mamuju	Belum akan dilaksanakan setelah NOL LARAP

Lampiran 4

Surat Undangan dan Berita Acara Sosialisasi



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
PROVINCIAL PROJECT MANAGEMENT OFFICE (PPMO) SULAWESI BARAT
SECOND EASTERN INDONESIA REGION TRANSPORT PROJECT (EIRTP-2) IBRD LOAN No. 4744-IND
Jl. Gatot Subroto No. 1 Telp. (0420) 21330 Mamuju Sulawesi Barat Kode Pos 91522

Mamuju, 12 Nopember 2007.

Kepada Yth,

1. Bapak Kepala Biro Pemerintahan Provinsi Sulawesi Barat.
2. Bapak Kepala Bagian Pemerintahan Kabupaten Mamuju.
3. Bapak Camat Kalukku
4. Bapak Kepala Desa Kabuloang
5. Bapak Kepala Desa Belang-belang.
6. Warga Terkena Proyek.

Di

Tempat-

Nomor : 12.11.1/PPMO-SB/XI/2007.

Lamp : -

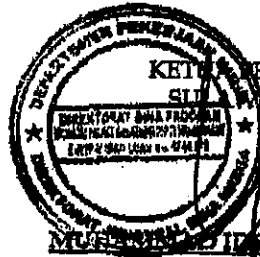
Perihal : Undangan Rapat Sosialisasi Pembebasan lahan
Jembatan S. Bakengkeng.

Dengan hormat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya rapat sosialisasi pembebasan lahan dan bangunan Warga Terkena Proyek untuk kepentingan Pembangunan Jembatan Sungai Bakengkeng Sumber Dana bantuan Bank Dorda Loan IBRD No. 4744-IND EIRTP-2 Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2008/2009, maka kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr(i) untuk dapat hadir dalam acara rapat pertemuan sosialisasi Pembebasan Lahan Warga pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 14 Nopember 2007.
Jam : 10.00 Wita.
Tempat : Jembatan S. Bakengkeng.
Desa Kabuloang (Desa Belang-Belang).

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu/Sdr(i) diucapkan terima kasih.-



MUHAMMAD HIKMAT DIAKAR, ST, MT.
NIP. 80 024 690

Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur Sulawesi Barat di Mamuju.
2. Ketua Pelaksana Harian PMU-EIRTP di Jakarta.
3. CTC EIRTP-2 The Louis Berger Group Inc. di Jakarta.
4. Kepala BAPPEDA Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju.
5. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Barat.
6. Pertinggal.-

**BERITA ACARA SOSIALISASI
WARGA TERKENA PROYEK (WTP) TENTANG
PELEPASAN HAK ATAS TANAH UNTUK KEPENTINGAN PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN JEMBATAN BAKENGGKENG (EIB-157)
KABUPATEN MAMUJU PROVINSI SULAWESI BARAT**

Pada hari ini Rabu tanggal Empat belas bulan Nopember tahun Dua ribu tujuh, di mulai pukul 14.00 Wita bertempat di rumah warga yang terkena proyek (sdr. NURDIN) Desa Kabuloang Kec. Kalukku Kab. Mamuju, telah diadakan rapat sosialisasi dan konsultasi antara Pemilik tanah/lahan dan bangunan yang terkait dengan keperluan pembangunan Jembatan Sungai Bakengkeng.

Rapat dipimpin oleh : **Drs. M. RAMLI SHALAWAT,**
Jabatan : **Kepala Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kab. Mamuju.**

Adapun pokok-pokok pembahasan dari rapat tersebut, yaitu :

1. Penjelasan Umum tentang tujuan rapat sehubungan dengan pembebasan lahan dan bangunan untuk kepentingan pembangunan jembatan Bakengkeng.
2. Dialog dan tanya jawab dengan warga.
3. Kesimpulan/Penutup.

Rapat dihadiri oleh : 1. Kepala Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kab. Mamuju.
2. Camat Kalukku.
3. Kepala Desa Kabuloang.
4. Kepala Desa Belang-belang.
5. Ketua PPMO EIRTP-2 Sulawesi Barat.
6. PMO EIRTP-2 Sulawesi Barat
7. Environmental Specialist CTC-2 EIRTP-2

Rapat Sosialisasi dan konsultasi ini ditutup oleh pimpinan rapat pukul 16.30 Wita.

Demikian Berita Acara ini dibuat dan ditanda tangani bersama untuk digunakan seperlunya.-

PESERTA RAPAT SOSIALISASI/KONSULTANSI

1. Kepala bagian Pemerintahan
2. Camat Kalukku
3. Kepala Desa Kabuloang
4. Kepala Desa Bakengkeng Belang
5. Ketua PPMO EIRTP-2 Sulawesi Barat
6. PMO EIRTP-2 Sulawesi Barat
7. Environmental Specialist CTC-2 EIRTP-2



.....
.....
.....
.....
MULI LIPUS DJAFAR
.....
SYAKHIA SAN RANG

SAKSI - SAKSI:

Pemilik Lahan dan Bangunan

1. NURDIN
2. RUSDIN

.....
Nes
.....
.....
Freee
.....

DAFTAR HADIR SOSIALISASI
 PELAKSANAAN PEMBANGUNAN JEMBATAN
 BAKENKENG (EIB - 157) KABUPATEN
 MAMLUK, SULAWESI BARAT.

14 November 2007

NO	NAMA	ALAMAT / JAWABAN	TANDA TANGAN
1.	DR. H. RAFLIE STELANAT	Manajer ... Cetres. Puncakmaja	1.
2.	LUTHFI MUIS	camat Kalerbek	2.
3.	M. ALHAN FASIM	Ketua Kabupaten	3.
4.	LAHANUDDIN	RABOS BOLMOS 2	4.
5.	Neehaning	hulid camat	5.
6.	Rusdin	hulid camat	6.
7.	Syripudin A.	hulid camat	7.
8.	Heris	warga	8.
9.	MUH. IDRIS IDAFAR	PMO SULBAR	9.
10.	Leti Hermawati	CIC - EIRTP 2	10.
11.	Achmad Febriani	CIC BIRTP 2	11.
12.	M. ASWAN. A	staf pemerintahan	12.
13.	RIOWAN. A	" "	13.
14.	JALMUDIN	Staf Int & Ek.	14.
15.	SYAHIR SANRANG	PMO CIC SULBAR	15.

Lampiran 5

Salinan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) / NJOP

KANTOR WILAYAH DJP SULSEL, SULBAR, DAN SULTRA
 KANTOR PELAYANAN PBB MAJENE

SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TERUTANG

PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TAHUN

2007 PEDESAAN

NO. SPPT(NOP) : 76.03.030.003.001-0129.0

NPWP : BELUM ADA

LETAK OBJEK PAJAK DUSUN BELANG BELANG RT: 000 RW: 00 BELANG BELANG KALUKKU MAMUJU	NAMA DAN ALAMAT WAJIB PAJAK ABD KARIM DUSUN BELANG BELANG RT: 000 RW: 00 BELANG BELANG MAMUJU
--	--

OBJEK PAJAK	LUAS (M2)	KELAS	NJOP (Rp)	
			PER M2	JUMLAH
BUMI BANGUNAN	4.332 0	A41	2.450 0	10.613.400 0

NJOP sebagai dasar pengenaan PBB =	10.613.400
NJOPTKP (NJOP Tidak Kena Pajak) =	0
NJOP untuk penghitungan PBB =	10.613.400
NJKP (Nilai Jual Kena Pajak) = 20 % x	10.613.400
Pajak Bumi dan Bangunan yang Terutang 5 % x	2.122.680
	10.613

PAJAK BUMI DAN BANGUNAN YANG HARUS DIBAYAR (Rp) 10.613
 SEPULUH RIBU ENAM RATUS TIGA BELAS RUPIAH

TGL. JATUH TEMPO 28 SEP 2007
 TEMPAT PEMBAYARAN
 BRI Cabang Mamuju, ATM
 MANDIRI, BCA, BII, BNP, BUKOPIN, BU
 SPPT DAN STTS PBB
 BUKAN MERUPAKAN BUKTI PEMILIKAN HAK
 21202070137191AAM2E4503 - 2007/03

MAJENE, 02 JAN 2007
 KEPALA KANTOR
 HAMBARI MARSANI
 NIP : 060053401

NAMA WP : ABD KARIM Letak Objek Pajak : Kecamatan KALUKKU Desa/Kel BELANG BELANG No. SPPT (NOP) : 76.03.030.003.001-0129.0 SPPT Tahun/Rp. : 2007 - 03B 10.613	Diterima tgl : Tanda Tangan : (.....) Nama Terang
---	--

KP. PBB. 32.

KANTOR WILAYAH DJP SULSEL, SULBAR DAN SULTRA
 KANTOR PELAYANAN PBB MAJENE

SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TERUTANG

PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TAHUN

2007 PEDESAAN

NO. SPPT(NOP): 76.03.030.003.007-0097.0

NPWP: BELUM ADA

LETAK OBJEK PAJAK DUSUN BAKENGGKENG RT:000 RW:00 BELANG BELANG KALUKKU MAMUJU	NAMA DAN ALAMAT WAJIB PAJAK BASRUDDIN, HAJI DUSUN BAKENGGKENG RT:000 RW:00 BELANG BELANG MAMUJU
--	--

OBJEK PAJAK	LUAS (M2)	KELAS	NJOP (Rp)	
			PER M2	JUMLAH
BUMI BANGUNAN	720 0	A34	27.000 0	19.440.000 0

NJOP sebagai dasar pengenaan PBB =		19.440.000
NJOPTKP (NJOP Tidak Kena Pajak) =		0
NJOP untuk penghitungan PBB =		19.440.000
NJKP (Nilai Jual Kena Pajak) = 20 % x	19.440.000	3.888.000
Pajak Bumi dan Bangunan yang Terutang 0,5 % x	3.888.000	19.440

PAJAK BUMI DAN BANGUNAN YANG HARUS DIBAYAR (Rp) 19.440
 SEMBILAN BELAS RIBU EMPAT RATUS EMPAT PULUH RUPIAH

TGL. JATUH TEMPO 28 SEP 2007

MAJENE, 02 JAN 2007

TEMPAT PEMBAYARAN

KEPALA KANTOR

BRI Cabang Mamuju, ATM
 MANDIRI, BCA, BII, BNP, BUKOPIN, BUMIPU
 SPPT DAN STTS PBB
 BUKAN MERUPAKAN BUKTI PEMILIKAN HAK



21202070137911BBI2A2503 - 2007/03

KP. PBB. 3/2	NAMA WP : BASRUDDIN, HAJI	Diterima tgl :
	Letak Objek Pajak : Kecamatan KALUKKU	Tanda Tangan :
	Desa/Kel BELANG BELANG	(.....)
	No. SPPT (NOP) : 76.03.030.003.007-0097.0	Nama Terang

SPPT Tahun/Rp. : 2007 - 037 19.440

KANTOR WILAYAH D.J.P. SULSEL, SULBAR DAN SULTRA
 KANTOR PELAYANAN PBB MAJENE

SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TERUTANG

PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TAHUN

2007 PEDESAAN

NO. SPPT(NOP): 76.03.030.003.006-0025.0

NPWP: BELUM ADA


LETAK OBJEK PAJAK DUSUN BAKENGGENG RT: 000 RW: 00 BELANG BELANG KALUKKU MAMUJU	NAMA DAN ALAMAT WAJIB PAJAK ALMALIK PABABARI, HAJI DUSUN BAKENGGENG RT: 000 RW: 00 BELANG BELANG MAMUJU
---	--

OBJEK PAJAK	LUAS (M2)	KELAS	NJOP (Rp)	
			PER M2	JUMLAH
BUMI BANGUNAN	2.680 0	A33	36.000 0	96.480.000 0

NJOP sebagai dasar pengenaan PBB =		96.480.000
NJOPTKP (NJOP Tidak Kena Pajak) =		0
NJOP untuk penghitungan PBB =		96.480.000
NJKP (Nilai Jual Kena Pajak) = 20 % x	96.480.000	19.296.000
Palak Bumi dan Bangunan yang Terutang 5 % x	19.296.000	96.480

PAJAK BUMI DAN BANGUNAN YANG HARUS DIBAYAR (Rp) 96.480
 SEMBILAN PULUH ENAM RIBU EMPAT RATUS DELAPAN PULUH RUPIAH

TGL. JATUH TEMPO 28 SEP 2007
 TEMPAT PEMBAYARAN
 BRI Cabang Mamuju, ATM
 MANDIRI, BCA, BII, BNP, BUKOPIN, BUMIPU

MAJENE 02 JAN 2007
 KEPALA KANTOR

 SAMSAR MARSANI
 060053401

SPPT DAN STTS PBB
 BUKAN MERUPAKAN BUKTI PEMILIKAN HAK
 31202070137289AAI2U2503 - 2007/03

KP. PBB. 32	NAMA WP : ALMALIK PABABARI, HAJI	Diterima tgl :
	Letak Objek Pajak : Kecamatan KALUKKU	Tanda Tangan :
	Desa/Kel BELANG BELANG	(.....)
	No. SPPT (NOP) : 76.03.030.003.006-0025.0	Nama Terang

Lampiran 6

Surat Keterangan Harga Pasar Tanah dari Bank BRI



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)

KANTOR CABANG MAMUJU

Jl. Urip Sumaharjo No : 33 Mamuju 91512 Sul-Sul Indonesia

☎ 21062 - 22082 - 21414 - 22081 - 21398 - 21838

Fax. 21171 BLJJ 0436

Nomor	: B.207-XIII/KC/ADK/11/2007	Mamuju, 20- Nopember- 2007
Lampiran	: -	
Perihal	: Penjelasan Harga Tanah Di Sekitar Jembatan S. Bakangkeng	Kepada Yth: DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM DIRJEN BINA MARGA BAGIAN PPMO Jl Gatot Subroto No 1 Mamuju Di -

Mamuju:

Menerima Surat dari Departemen Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga Bagian Provincial Project Management Office (PPMO) Sulawesi Barat No.19.11.1/PPMO-SB/XI/2007 Tanggal,19-11-2007 Perihal penjelasan mengenai Lokasi Harga Tanah di Sekitar Jembatan Sungai Bakangkeng Kecamatan Kakukda Kabupaten Mamuju

Berdasarkan hal tersebut diatas maka lokasi tanah yang ada disepanjang lokasi jembatan sungai bakangkeng berada pada kisaran harga antara Rp.35.000,- s/d Rp.40.000,- / M².

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

**BANK RAKYAT INDONESIA
KANTOR CABANG MAMUJU**

HERU JATMIKO
Pemimpin Cabang

HERU ARSYAD NOER
Pj Supervisor ADK

Tindakan :
1. Arsip

LINTAS = 184 1071

Lampiran 7

Surat Keterangan kepemilikan Tanah milik WTP

SURAT KETERANGAN GANTI RUGI TANAH

Yang bertanda tangan dibawah ini masing-masing :

I. N a m a : Mufung
U m u r : 35 Tahun
Pekerjaan : Tani
A l a m a t : Dusun Sarang-barang Desa Kabupaten

Dalam surat keterangan ganti rugi tanah ini disebut pihak pertama (I).

II. N a m a : Burara
U m u r : 34 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
A l a m a t : Pasar baru Iwaring Kab. Palmas

Selanjutnya dalam surat keterangan ganti rugi tanah ini disebut pihak-
kedua (II).

Pihak pertama menjual sebidang tanah Kebun kepada pihak kedua seluas-
kurang lebih ± 90 X 177 M2 dengan harga/ganti rugi sebesar RP.1.000.000,-
(Satu juta rupiah).

Dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Waris
" Selatan : Sungai
" Barat : Sungai
" Timur : Imam pasada

Demikian surat keterangan ganti rugi tanah ini dibuat untuk dipergunakan-
sebagaimana mestinya.

Kabupaten 17 Mei 1998

Pihak kedua

Pihak pertama


Burara
Burara

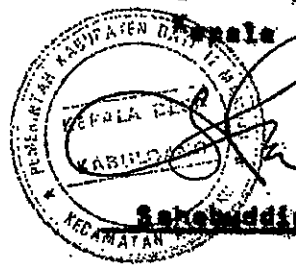
Mufung
Mufung

Saksi - saksi

- 1. Waris *Waris*
- 2. Alimuddin Laju *Alimuddin Laju*
- 3. Imam pasada *Imam pasada*

Diketahui Oleh : Reg. No: 33/SM/V/1998


Kepala Dusun Sarang-barang
Alimuddin M.


Kepala Desa
Salahuddin Andi Salih

**SURAT PERNYATAAN PENGUASAAN FISIK
BIDANG TANAH (SPORADIK)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NUHUN**
Umur : **37 Tahun**
Pekerjaan : **Tani**
No. KTP : **21.1003.010770.0001**
Alamat : **Dusun Barang-Barang Desa Kabuloang**

Dengan ini menyatakan bahwa saya dengan itikad baik telah menguasai sebidang tanah yang terletak di :

Jalan/Dusun : **Dusun Barang-Barang**
RT/RW : **03**
Desa/Kec. : **Kabuloang Kecamatan Kalukku**
Kabupaten : **Mamuju**
NIB :
Status Tanah : **Hak Penguasaan**
Ukuran : **± 270 M²**
Dipergunakan Untuk : **Perumahan**

Batas-batas Tanah :

Utara : **Hasni**
Timur : **Sungai**
Selatan : **Lorong**
Barat : **Jalan Raya**

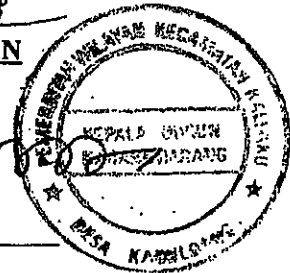
Bidang tanah tersebut saya peroleh dari **WARISAN ORANG TUA** sejak tahun 1980 sampai saat ini saya kuasai secara terus menerus, tidak dijadikan jaminan/menjadi jaminan sesuatu hutang dan tidak dalam keadaan sengketa.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dengan penuh rasa tanggung jawab dan saya bersedia untuk mengangkat sumpah bila diperlukan apabila ternyata ini tidak benar, saya bersedia dituntut di hadapan pihak-pihak yang berwenang.

Kabuloang, 04 April 2007

Yang Membuat Pernyataan,


NUHUN



SAKSI-SAKSI :

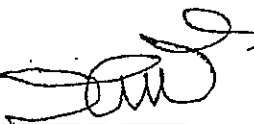
1. Nama : **ANDI JAMALUDDIN AM**
Umur : **49 Tahun**
Pekerjaan : **Kadus Barang-Barang**
Alamat : **Dusun Barang-Barang**

Tanda Tangan



2. Nama : **RUSDIN**
Umur : **40 Tahun**
Pekerjaan : **Tani**
Alamat : **Dusun Barang-Barang**

Tanda Tangan



No. Register : **49 /DK/IV/2007**
Tanggal : **04 April 2007**

Mengetahui :

Kepala Desa Kabuloang,




M. ADHAN KASIM

Lampiran 8

Surat Pernyataan Masyarakat Jemaah Mesjid Nurul Wahhab

SURAT PERNYATAAN

Kami masing-masing yang bertanda tangan dibawah ini atas nama masyarakat jamaah Mesjid Nurul Wahhab. (Mesjid Ampi kabuloang) dengan ini menyatakan bahwa tidak menghalangi pembangunan jembatan Sungai kabuloang apabila kelak akan dibangun dengan projek pembangunan jembatan baru. Mengenai bangunan Mesjid apabila terkena dengan projek tersebut, kami menyerahkan pengaturannya kepada pemerintah Kabupaten Mamuju dalam rangka kebutuhan sarana ibadah kami tersebut selanjutnya.

Demiikian pernyataan ini kami buat sebagai bukti ketulusan kami menerima pembangunan jembatan.

Kabuloang, 14 - Nov - 2007

Yang Membuat pernyataan:

Mengetahui / Menyetujui

1. Andi Jamaluddin
(Kadus Barang-Barang)

2. Marudian
(Kadus Malasigo)

Rusdim (panitia Mesjid)

2. Nuhun (Masyarakat)

3. Harris (Tokoh Agama)

4. GALIB (Masyarakat)

5. Hasan.P (Imam Mesjid)

Mengetahui :

Kepala Desa kabuloang



Adham Kasim

Lampiran 9

Surat Keterangan Harga Pasar Tanaman dari Dinas Pertanian
Dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat

**TARIF HARGA DASAR GANTI RUGI KERUSAKAN TANAMAN
TUMBUHAN DAN BANGUNAN AKIBAT KEGIATAN SEISMIK DAN
KEGIATAN LAINNYA**

A. Berdasarkan panjang jalur rintis ganti rugi terhadap kerusakan akibat kegiatan seismic dan kegiatan sebagai berikut:
Rupiah / Meter maju (linier)

1. Belukar yang ada pemiliknyaRp. 750,-
2. ladiang/tanah yang diusahakanRp 1.500,-
3. Ladang / sawahRp. 2.000,-
4. kebun karet dan sawitRp. 2.500,-
5. Kebun kopi, cengkeh, sengon, akasia, dll Rp. 1.800,-
6. Tebang tebas Rp. 750,-
7. Kebun Buah-buahan Rp. 1.700,-
8. Tanah pekarangan Rp. 2.000,-

B. Setiap titik lobang penimbangan dalam rangka kegiatan seismic
Diganti rugi perlobang Rp.100.000,-

C. Kerusakan tanaman tumbuh – tumbuhan yang terdapat diatas tanah Negara dalam desa kepada kepada pihak perusahaan diharuskan membayar dana pembangunan desa sebesar Rp Meter maju (linier) tanpa memandang jenis dan kepadatan tumbuh – tumbuhan.

4.1. Sukun

Umur dalam tahun

Rupiah/btg.

- | | |
|---|---------------|
| 0 – 1 | Rp.10.000/btg |
| 1 – 2 | Rp.20.000/btg |
| 2 – 3 | Rp.25.000/btg |
| 3 – 4 | Rp.30.000/btg |
| 4 – 5 | Rp.35.000/btg |
| 6 Tahun dan seharusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 20 tahun ditambah | Rp.5.000/btg |
| 21 tahun dan seterusnya | Rp.1.000/btg |

4.2. Pepaya

Umur dalam tahun

Rupiah/btg.

- | | |
|-------------|---------------|
| 0 – 1 | Rp. 3.000/btg |
| 1 – 2 | Rp. 6.000/btg |
| 2 – 3 | Rp.11.000/btg |
| 3 – 4 | Rp.15.000/btg |
| 4 – 5 | Rp. – |

4.3. SaguRp. 50.000/btg

4.4. Kelapa

Umur dalam tahun

Rupiah/btg.

0 - 1	Rp.5.000/btg
1 - 2	Rp.10.000/btg
2 - 3	Rp.15.000/btg
3-4.....	Rp.20.000/btg
4 - 5	Rp.40.000/btg
6 Tahun dan seharusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 20 tahun ditambah	Rp.5.000/btg
21 tahun dan seterusnya	Rp.1.000/btg

4.5. Kemiri

Umur dalam tahun

Rupiah/btg.

0 - 1	Rp. 10.000 /btg.
1 - 2	Rp. 15.000/btg.
2 - 3	Rp. 20.000/btg.
3 - 4	Rp. 25.000/btg.
4 - 5	Rp. 30.000/btg.

6 Tahun dan seharusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 20 tahun ditambah Rp. 5000 /btg.
21 tahun dan seterusnyaRp. 1.000/btg.

4.6. Coklat

Umur dalam tahun

Rupiah/btg .

0 - 1	Rp. 10.000 /btg.
1 - 2	Rp. 15.000 /btg.
2 - 3	Rp. 30.000/btg.
3 - 4	Rp. 65.000/btg.
4 - 5	Rp. 75.000/btg.
5 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 20 (dua puluh) tahun ditambah	Rp. 5.000/btg
21 tahun dan seterusnya	Rp. 1.000/btg.

4.7. Lada

Umur dalam tahun

Rupiah/btg .

0 - 1	Rp 10.000 /btg.
1 - 2	Rp. 20.000 /btg.
2 - 3	Rp. 30.000/btg.
3 - 4	Rp. 40.000/btg.
4 - 5	Rp. 50.000/btg.
5 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 10 (sepuluh) tahun di tambah	Rp. 5.000 /btg
21 tahun dan seterusnya	Rp.1.000/btg

4.8. Cengkeh (200 batang /Ha)

Umur dalam tahun

Rupiah/btg .

0 - 1	Rp. 20.000/btg.
1 - 2	Rp. 25.000/btg.
2 - 3	Rp. 30.000/btg.
3 - 4	Rp. 35.000/btg.

5 tahun dan seterusnya setiap kenaikan satu (satu) tahun sampai umur 10 (sepuluh) tahun
di tambah Rp.5.000/btg
11 tahun dan seterusnya Rp.1.000/btg

4.9. Pinang (500 batang /Ha)

Umur dalam tahun	Rp
0 - 1	Rp. 10.000 /btg.
1 - 2	Rp. 15.000/btg.
2 - 3	Rp. 20.000 /btg.
3 - 4	Rp. 25.000 /btg.

6 tahun seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 25 (Dua puluh lima) tahun ditambah...Rp. 5.000/btg
26 tahun seterusnyaRp. 1.000/btg

4.10. Aren (650 batang / Ha)

Umur dalam tahun	Rp.
0 - 1	Rp. 10.000 /btg.
1 - 2	Rp. 15.000/btg.
2 - 3	Rp. 20.000/btg.
3 - 4	Rp. 25.000 /btg.
4 - 5	Rp 30.000. /btg.

6 tahun seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 15 (limabelas) tahun ditambah..... Rp 5.000/btg
16 tahun dan seterusnya Rp 1.000/btg

4.11. Nilam (650 batang/ha)

Umur dalam tahun	Rupiah.
0 - 1	Rp. 5.000/btg
1 - 2	Rp. 10.000/btg

2 tahun dan seterusnya setiap 1(satu) tahun
Ditambah Rp. 4.500/btg

4.12. Kapulaga (650 batang / ha)

Umur dalam tahun	Rupiah
0 - 1	Rp. 8.000/btg
1 - 2	Rp. 12.500/btg
2 - 3	Rp. 17.500/btg

3 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun di tambah Rp. 4.500 /btg

4.13. Jeruk (400 batang / ha)

Umur dan tahun	Rupiah/btg
0 - 1	Rp. 15.000/btg
1 - 2	Rp. 20.000/btg
2 - 3	Rp. 50.000/btg
3 - 4	Rp. 75.000/btg

5 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 8 (delapan) tahun di tambahRp. 10.000/btg
8 tahun dan seterusnya Rp. 1.000/btg

4.14. Durian (100 batang / ha)	
Umur dalam tahun	Rupiah/btg
0 - 1	Rp. 30.000/btg
1 - 2	Rp. 40.000/btg
2 - 3	Rp. 50.000/btg
3 - 4	Rp. 75.000/btg
4 - 7	Rp.100.000/btg
7 - 10	Rp.125.000/btg
10 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 25 tahun ditambah	Rp.5.000/btg
25 tahun dan seterusnya	Rp.1.000/btg

4.15. Langsung (100m batang / ha)	
Umur dalam tahun	Rupiah/btg
0 - 1	Rp.15.000/btg
1 - 2	Rp.20.000/btg
2 - 3	Rp.25.000/btg
3 - 4	Rp.30.000/btg
4 - 10	Rp.35.000/btg
10 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 25 tahun ditambah	Rp.5.000/btg
25 tahun dan seterusnya	Rp.1.000/btg

4.16. Nangka dan cempedak (100 batang / Ha)	
Umur dalam tahun	Rupiah/btg
0 - 1	Rp.10.000/btg
1 - 2	Rp.15.000/btg
2 - 3	Rp.24.000/btg
3 - 4	Rp.25.000/btg
4 - 10	Rp.30.000/btg
10 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 15 tahun ditambah	Rp. 5.000/btg
13 tahun dan seterusnya	Rp1.000/btg

4.17. Petsai (100 batang /ha)	
Umur dalam tahun	Rupiah/btg
0 - 1	Rp. 15.000/btg
1 - 2	Rp. 20.000/btg
2 - 3	Rp. 25.000/btg
3 - 4	Rp. 30.000/btg
4 - 10	Rp.35.000/btg
10 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 20 tahun ditambah	Rp.5.000/btg
20 tahun dan seterusnya	Rp.1.000/btg

4.18. Sirsak (100 batang / ha)	
Umur dalam tahun	Rupiah/btg
0 - 1	Rp. 5.000/btg
1 - 2	Rp.10.000/btg
2 - 3	Rp.15.000/btg
3 - 5	Rp.20.000/btg
4. tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 10 tahun ditambah	Rp.5.000/btg
10 tahun dan seterusnya	Rp.1.000/btg

4.19. Rambutan (100 batang/ ha)	
Umur dalam tahun	Rupiah/btg
0 - 1	Rp.15.000/btg
1 - 2	Rp.20.000/btg
2 - 3	Rp.35.000/btg
3 - 5	Rp.50.000/btg
5 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 15 tahun ditambah	Rp.5.000/btg
15 tahun dan seterusnya	Rp.1.000/btg

4.20. Mangga (100 batang / ha)	
Umur dalam tahun	Rupiah/btg
0 - 1	Rp.12.500/btg
1 - 2	Rp.17.500/btg
2 - 3	Rp.22.500/btg
3 - 5	Rp.27.500/btg
5 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (Satu) tahun sampai umur 20 tahun di tambah	Rp.5.000/btg
20 tahun dan seterusnya	Rp 1.000/btg

4.21. Manggis (100 batang / ha)	
Umur dalam tahun	Rupiah/btg
0 - 1	Rp.15.000/btg
1 - 2	Rp.20.000/btg
2 - 3	Rp.25.000/btg
3 - 5	Rp.50.000/btg
5 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (Satu) tahun sampai umur 20 tahun di tambah	Rp.5.000/btg
20 tahun dan seterusnya	Rp.1.000/btg

4.22. Sawo (100 batang / ha)	
Umur dalam tahun	Rupiah/btg
0 - 1	Rp.12.000/btg
1 - 2	Rp.16.000/btg
2 - 3	Rp.20.000/btg
3 - 5	Rp.24.000/btg
3 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun umur 25 tahun ditambah.....	Rp.5.000/btg
25 tahun dan seterusnya	Rp.1.000/btg

4.23. Jengkol (100 batang /ha)	
Umur dalam tahun	Rupiah/btg
0 - 1	Rp.6.500/btg
1 - 2	Rp.9.500/btg
2 - 3	Rp.12.500/btg
3 - 4	Rp.15.500/btg
4 - 10	Rp.18.500/btg
10 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 25 (Dua Puluh Lima) tahun ditambah....	RP.3.000/btg
20 tahun dan seterusnya	Rp.1.000/btg

4.24. Melinjo (100 batang/Ha)

Umur dalam tahun	Rupiah/btg
0 - 1	Rp.9.500/btg
1 - 2	Rp.14.500/btgt
2 - 3	Rp.19.500/btg
3 - 5	Rp.24.500/btg
5 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 25 tahun di tambah	Rp. 5.000/btg
25 tahun dan seterusnya	Rp. 1.000/btg

4.25. Pisang /batang Rp.5.000/btg

4.26. Nenas / rumpunRp.10.000/btg

4.27. Tanaman obat – obatan seperti kunyit, kencur, jahe dan lain – lain
RumpunRp. 5.000/btg

4.28. Akasia

Umur dalam tahunan	Rupiah / ha
0 - 1	Rp.12.000 / btg
1 - 2	Rp.17.000/btg
2 - 3	Rp.22.000/btg
3 - 4	Rp. 27.000/btg
4 - 5	Rp.32.000/btg
5 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 9 tahun di tambah	Rp. 5.000/btg
10 tahun dan seterusnya	Rp. 1.000/btg

4.29. Sengon

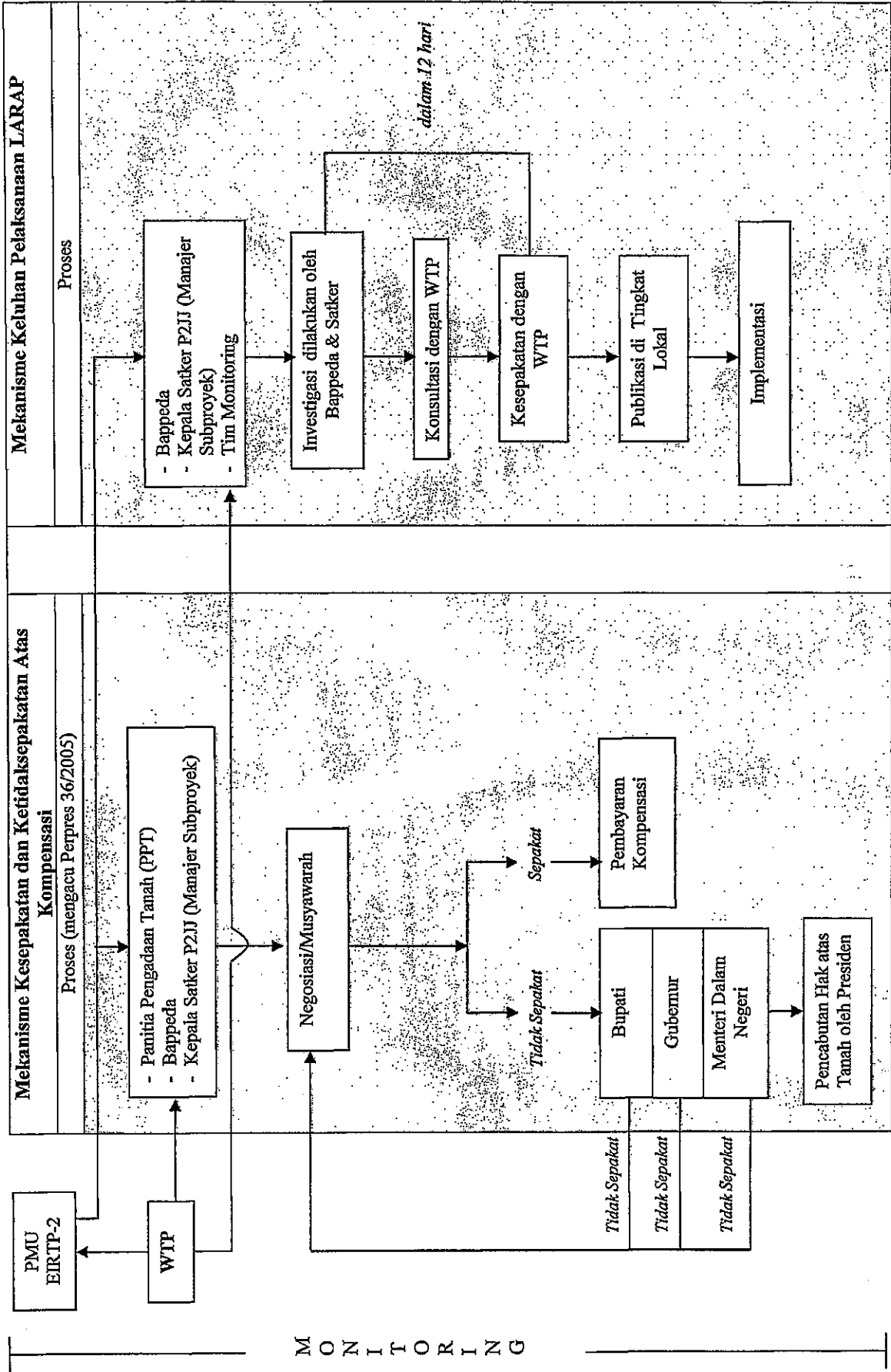
Umur dalam tahunan	Rupiah / ha
0 - 1	Rp.12.000 /btg,
1 - 2	Rp.17.000/btg
2 - 3	Rp 22.000/btg
3 - 4	Rp.27.000/btg.
4 - 5	Rp..32.000/btg
5 tahun dan seterusnya setiap kenaikan 1 (satu) tahun sampai umur 9 tahun di tambah	Rp. 5.000/btg
10 tahun dan seterusnya	Rp.1.000/btg



Lampiran 10

Bagan Alir Mekanisme Penanganan Keluhan

DIAGRAM ALUR MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN



Lampiran 11

From Monitoring Pelaksanaan LARAP

EIRTP 2-FORMULIR MONITORING BULANAN PELAKSANAAN LARAP

Kabupaten/Kota:

Sub-project:

Periode pelaporan:

Aktivitas	Rencana Kerja Dari LARAP		Laporan Kemajuan ¹	Catatan
	Tanggal	Target		
KONSULTASI				
1. Kompensasi ²				Lampirkan: kopi notulensi kesepakatan
IMPLEMENTASI				
1. Pembayaran kompensasi /santunan/pesangon termasuk biaya pindah				Lampirkan: kopi tanda terima
2. Retokasi				
- Jumlah rumah				
- Jumlah Fasum & utilitas (PDAM, Telkom, Reklame, jaringan listrik dll				
3. Keluhan atau pengaduan				Lampirkan: Daftar keluhan yang diajukan
- Jumlah keluhan yang diterima				
- Jumlah keluhan yang telah diselesaikan				Lampirkan: - Kopi respon yang diberikan

¹ Jika kolom tidak mencukupi, silahkan menggunakan lembar kertas tambahan.

² Konsultasi untuk kompensasi adalah mengenai (i) harga pasar, (ii) jadwal untuk pembayaran kompensasi, dan (iii) kepemilikan aset, besaran dan bentuk kompensasi.

Aktivitas	Rencana Kerja Dati LARAP		Kemampuan sasaran di layangan	Layanan Kemukiman		Catatan
	Tanggal	Target		Masih ada rencana tindak lanjut		
- Jumlah sarana umum Jaringan listrik, pipa air						
3. Pemukiman kembali						
- Jumlah orang yang dipindah						
- Jumlah fasilitas						
- Jumlah sarana umum						
4. Sertifikasi tanah						
- Jumlah sertifikat baru di lahan pemukiman kembali						Lampirkan: kopi sertifikat
- Jumlah sertifikat yang direvisi						
5. Keluhan atau pengaduan						
- Jumlah keluhan yang diterima						Lampirkan: - Daftar keluhan yang diajukan
- Jumlah keluhan yang telah diselesaikan						Lampirkan: - Kopi respon yang diberikan